

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam prosesnya, penelitian ini melibatkan pengumpulan data langsung dari partisipan, seperti melalui wawancara atau observasi. Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisisnya dengan cara berpikir induktif, yaitu dari hal-hal khusus ke hal yang lebih umum. Hasil penelitian kualitatif biasanya tidak memiliki format yang kaku, karena fokus utamanya adalah memahami makna dari sudut pandang individu. Oleh karena itu, pendekatan ini menuntut peneliti untuk bersikap terbuka, melihat suatu fenomena secara mendalam, dan memahami berbagai sudut pandang yang ada.⁴⁶ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung, dimana peneliti berorientasi pada kehendak, memahami karakteristik individu maupun kelompok secara mendalam.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan

⁴⁶ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2016), 30.

⁴⁷ Ibid., 62.

data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁴⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti pada UD. Agro Wilis Kediri, Dsn. Kradenan, Ds. Manyaran, Kec. Banyakan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64157.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian yaitu subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, sumber utama data berasal dari ucapan dan tindakan, sedangkan sumber pelengkapanya berupa dokumen dan materi lainnya. Dalam penelitian ini, pemilik UD. Agro Wilis menjadi sumber data utama. Data yang diperoleh dari ucapan dan tindakan disebut sebagai sumber data primer, sedangkan data tambahan seperti dokumen termasuk dalam sumber data sekunder. Secara umum, sumber data dibagi menjadi dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung berasal dari pihak-pihak yang informasinya diperlukan.⁴⁹ Sumber data primer yang diperoleh peneliti langsung dari pihak UD. Agro Wilis Kediri dengan melakukan wawancara serta observasi sehingga mendapatkan hasil laporan langsung tentang perkataan serta perbuatan yang relevan.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 117.

⁴⁹ Kumba Digidowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2017), 157.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain yang dapat mendukung penelitian dapat berupa buku, penelitian, makalah, jurnal, dan situs web yang terkait dengan penelitian.⁵⁰ Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku stok UD. Agro Wilis, jurnal, buku serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam menjawab tujuan dari penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk memperbincangkan suatu topik atau permasalahan atau bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara tersebut.⁵¹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 8 orang yaitu pemilik UD. Agro Wilis, bagian administrasi, admin gudang, karyawan gudang, karyawan lapak dan tiga pelanggan selaku yang dipilih menjadi informan, kemudian hasil dari informasi yang berbeda akan disimpulkan untuk melakukan pengajuan lebih lanjut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian.⁵² Observasi menjadi tahap pertama yang dilakukan saat penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai diversifikasi produk

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2016), 131.

⁵² Ibid., 126.

untuk meningkatkan volume penjualan sehingga dapat menemukan informan yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang atau hasil dari proses pendokumentasian berupa laporan perusahaan, laporan keuangan, foto-foto kegiatan atau data yang lainnya yang terkait dengan tema penelitian.⁵³ Dokumentasi dalam penelitian didapatkan secara sengaja mendokumentasikan kegiatan penelitian seperti rekaman suara wawancara, foto wawancara, foto lokasi penelitian, serta foto kegiatan yang didapat dari UD. Agro Wilis.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif pada dasarnya adalah proses yang melibatkan data, mengelompokkannya, mencari serta mengidentifikasi pola, menemukan data yang signifikan untuk dilaporkan ke orang lain.⁵⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkategorisasikan data wawancara yang disesuaikan dengan tema yang ada dalam penelitian untuk memastikan konsistensi wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah aktivitas menampilkan data-data hasil dari data reduction pada laporan penelitian. Penyajian data dapat dilakukan

⁵³ Ibid., 183.

⁵⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

dengan bentuk uraian naratif, bagan serta diagram. Penyajian data dalam bentuk tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terakhir pada analisis data dimana menjelaskan kesimpulan mengenai data-data diperoleh yang sesuai fokus penelitian.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Meningkatkan validitas data sangat penting untuk penelitian karena memungkinkan adanya penjelasan dan pembuktian.⁵⁶ Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengujian keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Definisi Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁵⁷

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber adalah proses menguji keabsahan data dengan mengonfirmasi data penelitian dari berbagai sumber. Tujuan triangulasi sumber adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan diolah. Proses ini dilakukan dengan konfirmasi atau mewawancarai berbagai sumber atau pihak dengan sumber atau pihak yang pertama kali memberikan data.⁵⁸

⁵⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242–249.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 512–523.

⁵⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), 327.

⁵⁸ Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 198.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Analisis Data

Tahap analisis meliputi: pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan rincian makna penelitian.

2. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, serta mengurus persyaratan kelengkapan ujian munaqasah.